

PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI BIDANG PENYEDIAAN LAYANAN AIR MINUM

Akmal Sandev Ricardo1, Zarisnov Arafat 2

Program Studi Akuntansi1 , Program Studi Hukum2

ak21.akmalricardo@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , Zarisnov@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Desa Mulyajaya, yang terletak di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Sakti yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan layanan air minum. Namun, pengelolaan keuangan yang baik menjadi tantangan utama. Tujuan dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan BUMDes, khususnya dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, melibatkan wawancara dan observasi dengan ketua BUMDes serta pelatihan langsung kepada pengurus BUMDes. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Transparansi dan akuntabilitas juga meningkat melalui penyusunan laporan keuangan secara periodik yang dipresentasikan kepada masyarakat desa. Selain itu, implementasi sistem informasi keuangan sederhana berbasis Excel berhasil mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kesimpulannya, intervensi KKN berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan BUMDes, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan layanan air minum dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes. Rekomendasi mencakup pelatihan berkelanjutan, pengembangan sistem informasi keuangan yang lebih canggih, dan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan keuangan BUMDes.

Kata Kunci: BUMDes; Pengelolaan Keuangan; Usaha Air Minum.

Abstract

Mulyajaya Village, located in Kutawaluya Subdistrict, Karawang Regency, has a Village-Owned Enterprise (BUMDes) called Jaya Sakti that plays an important role in improving the welfare of the community through the provision of drinking water services. However, proper financial management remains a major challenge. The objective of this Community Service Program (KKN) is to enhance the financial management capacity of BUMDes, particularly in preparing financial reports in accordance with applicable accounting standards. The method used in this study is descriptive qualitative, involving interviews and observations with the head of BUMDes, as well as direct training for BUMDes management. The results of the program showed significant improvements in the quality of financial reports, including balance sheets,

income statements, and cash flow statements. Transparency and accountability also increased through the periodic preparation of financial reports presented to the village community. Additionally, the implementation of a simple Excel-based financial information system successfully facilitated transaction recording and financial report preparation. In conclusion, KKN interventions play an important role in improving BUMDes financial management, which ultimately supports the sustainability of drinking water services and increases community trust in BUMDes. Recommendations include ongoing training, the development of more advanced financial information systems, and increased community involvement in overseeing BUMDes finances.

Keywords: BUMDes; Financial Management; Drinking Water Business.

PENDAHULUAN

Desa Mulyajaya merupakan sebuah Desa di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang yang berbatasan langsung dengan Desa Amansari dan Desa Sindangmulya. Desa Mulyajaya memiliki banyak lembaga, Salah satunya adalah BUMDes, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya lokal secara mandiri. BUMDes mempunyai peran strategis dalam menggerakkan perekonomian desa, termasuk dalam sektor penyediaan layanan air minum yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, BUMDes wajib memiliki pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Pengelolaan laporan keuangan yang baik tidak hanya penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap kegiatan BUMDes dapat berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (Ramadhan, 2020).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) yang melibatkan mahasiswa dalam pengelolaan laporan keuangan BUMDes bidang penyediaan layanan air minum relevan dalam konteks ini. Melalui KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan BUMDes, khususnya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Partisipasi aktif mahasiswa dalam program ini diharapkan dapat membantu BUMDes menciptakan sistem keuangan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung keberlanjutan penyediaan layanan air minum bagi masyarakat desa (Suryani, 2019).

Pengenalan ini akan membahas tentang peran KKN dalam pengelolaan laporan keuangan BUMDes di bidang penyediaan layanan air minum, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi kelangsungan usaha BUMDes.

METODE

Penelitian kali ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode wawancara disertai dengan data mentah yang kita terima dari narasumber kita, dan observasi melalui keterangan dari narasumber kita, narasumber kita merupakan ketua dari BUMDes di Desa Mulyajaya Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang dengan Nama BUMDes Jaya Sakti, yang memiliki makna bahwa akan berjaya di masa depan demi keberlangsungan

Kehidupan di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di BUMDes yang bergerak di bidang penyediaan layanan air minum berhasil menunjukkan sejumlah hasil yang signifikan dalam pengelolaan laporan keuangan. Hasil utama yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, BUMDes mampu menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebelum program KKN, laporan keuangan BUMDes seringkali tidak lengkap dan tidak terstruktur dengan baik. Setelah intervensi KKN, terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas laporan, mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

Keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan juga meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penyusunan laporan keuangan secara periodik yang dipresentasikan kepada pengurus BUMDes dan masyarakat desa. Transparansi ini berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.

3. Penerapan Sistem Informasi Keuangan

Salah satu hasil yang penting adalah implementasi sistem informasi keuangan sederhana berbasis Excel yang dikembangkan oleh mahasiswa. Sistem ini memudahkan pengurus BUMDes dalam melakukan pencatatan transaksi harian, yang kemudian otomatis terintegrasi dalam laporan keuangan bulanan.

4. Pengelolaan Aset dan Pendapatan

Program KKN juga berhasil membantu BUMDes dalam melakukan inventarisasi aset dan analisis pendapatan. Sebelum program, banyak aset yang tidak tercatat dengan baik dan pendapatan tidak terkelola secara optimal. Setelah intervensi, BUMDes dapat mengelola aset dan pendapatan dengan lebih baik, termasuk dalam pengalokasian dana untuk pemeliharaan dan pengembangan layanan air minum.

Pembahasan

Hasil dari program KKN ini menunjukkan bahwa intervensi langsung dalam pengelolaan laporan keuangan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi BUMDes, terutama dalam sektor penyediaan layanan air minum. Beberapa poin penting yang dapat dibahas dari hasil ini adalah sebagai berikut:

1. Peran KKN dalam Peningkatan Kapasitas BUMDes

Program KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan keterlibatan langsung dalam pengelolaan BUMDes, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas organisasi desa. Peningkatan kapasitas ini terbukti melalui adanya perbaikan dalam kualitas laporan keuangan yang sebelumnya dianggap kurang memadai.

2. Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas merupakan elemen kunci dalam pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes meningkat, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan layanan air minum yang disediakan. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa (Suryani, 2019).

3. Implementasi Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan

Penggunaan teknologi sederhana seperti Excel dalam pengelolaan keuangan BUMDes menunjukkan bahwa inovasi teknologi, meskipun sederhana, dapat memberikan dampak besar. Teknologi ini membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan dan memudahkan penyusunan laporan keuangan. Temuan ini mendukung argumen bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional organisasi kecil seperti BUMDes (Ramadhan, 2020).

4. Pengelolaan Aset dan Pendapatan yang Lebih Baik

Pengelolaan aset dan pendapatan yang lebih baik memungkinkan BUMDes untuk memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangannya. Dengan demikian, BUMDes dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Hal ini penting untuk memastikan bahwa layanan air minum yang disediakan tetap dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, program KKN ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan laporan keuangan BUMDes di bidang penyediaan layanan air minum. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa intervensi mahasiswa dalam bentuk KKN dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan di level desa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Program Perkuliahan

Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan dalam pengelolaan laporan keuangan BUMDes bidang penyediaan jasa air minum menunjukkan hasil yang signifikan dan positif. Kesimpulan dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan

Program KKN berhasil meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan BUMDes. Melalui pelatihan dan pendampingan, BUMDes kini mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini penting untuk mendukung keberlangsungan operasional BUMDes dan memastikan setiap transaksi keuangan tercatat dengan benar dan transparan.

2. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Keterbukaan dalam pengelolaan keuangan BUMDes pun semakin meningkat. Dengan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes semakin meningkat. Hal ini berimplikasi positif terhadap dukungan masyarakat terhadap BUMDes dan layanan air minum yang disediakannya.

3. Pemanfaatan Teknologi untuk Efisiensi

Penerapan sistem informasi keuangan sederhana berbasis Excel telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi meski sederhana terbukti mampu meningkatkan akurasi dan mempermudah proses pengelolaan keuangan di BUMDes.

4. Manajemen Aset dan Pendapatan yang Lebih Baik

Melalui program KKN, BUMDes dapat mengelola aset dan pendapatan dengan lebih efektif, sehingga menjamin kelangsungan dan pengembangan layanan air minum bagi masyarakat desa. Inventarisasi aset yang baik dan pengelolaan pendapatan yang tepat merupakan faktor kunci dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pelaksanaan program KKN ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil demi keberlangsungan dan pengembangan pengelolaan keuangan BUMDes ke depan:

1. Peningkatan Pelatihan Berkelanjutan

Pelatihan keuangan bagi pengurus BUMDes yang berkelanjutan perlu dilakukan secara berkala. Hal ini untuk memastikan kapasitas pengelolaan keuangan terus meningkat dan tetap sejalan dengan perkembangan standar akuntansi terkini. Kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi atau lembaga keuangan lokal dapat dipertimbangkan untuk program pelatihan ini.

2. Pengembangan Sistem Informasi Keuangan

BUMDes perlu mempertimbangkan pengembangan dan penerapan sistem informasi keuangan yang lebih terintegrasi dan canggih, seperti aplikasi berbasis cloud. Sistem ini akan memudahkan pengelolaan keuangan terutama bagi usaha skala besar dan dapat diakses secara real-time oleh pengelola BUMDes.

3. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, BUMDes perlu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan keuangan. Salah satu caranya adalah dengan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada masyarakat desa. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap BUMDes.

4. Diversifikasi Bisnis

BUMDes dapat mempertimbangkan diversifikasi usaha, selain menyediakan layanan air minum, untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat ketahanan ekonomi desa. Diversifikasi tersebut harus didukung dengan pengelolaan keuangan yang kuat agar dapat berjalan efektif

DAFTAR PUSTAKA

Ramadhan, D. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 12(2), 134-145.

Suryani, N. (2019). Peran KKN dalam Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Keuangan BUMDes. *Jurnal Akuntansi Desa*, 7(1), 45-56.